

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pesat yang terjadi di provinsi Sumatera Selatan khususnya kota Palembang beberapa tahun terakhir ini, berbanding lurus dengan perkembangan di dunia pendidikan. Hal ini mengakibatkan adanya tuntutan pengadaan sumber daya manusia yang layak dan memadai sebagai salah satu upaya guna mendukung pembangunan di kota ini.

Secara umum, kebijakan pemerintah dalam bidang pembangunan prasarana pendukung pendidikan direalisasikan dengan membangun sarana dan prasarana, dalam hal ini gedung perkuliahan. Adanya pertambahan jumlah mahasiswa, maka diperlukan juga adanya pembangunan prasarana gedung-gedung kuliah yang baru.

Politeknik Negeri Sriwijaya adalah salah satu sarana yang berfungsi sebagai tempat untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan serta kemampuan yang dibutuhkan mahasiswa agar dapat memiliki modal di masa depan secara utuh serta tersalurkannya bakat dan potensi diri yang dimiliki.

Melihat berkembangnya tingkat pendidikan pada zaman sekarang ini, maka Politeknik Negeri Sriwijaya mendapat perhatian khusus dari pemerintah dalam pembangunan infrastruktur. Dengan diadakannya penambahan gedung perkuliahan salah satunya ialah pembangunan gedung kuliah Diploma IV Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya, terletak di Jalan Sungai Sahang, Bukit Besar, Palembang. Diharapkan dapat membantu agar proses belajar dan mengajar berlangsung dengan baik, sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pemilihan Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Diploma IV Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai objek perencanaan dikarenakan struktur gedung yang memiliki 3 (tiga) lantai dan berbagai pertimbangan lain.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari merencanakan suatu bangunan adalah :

- 1) Merencanakan beban yang akan diterima oleh struktur bangunan gedung.
- 2) Menganalisis gaya-gaya dalam struktur bangunan dalam merespon beban yang dialami.
- 3) Menentukan dimensi sloof, kolom, dan balok struktur agar dapat menampung beban-beban gaya yang akan diberikan.
- 4) Menyusun rencana biaya dan penjadwalan.

Sedangkan manfaat dari perencanaan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perencanaan dalam membuat perencanaan bangunan gedung.

1.3 Permasalahan dan Pembatasan Masalah

Perencanaan konstruksi bangunan gedung memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas dan pokok bahasan yang kompleks, maka penulis membatasi ruang lingkup bahasan menjadi :

1. Perencanaan struktur bangunan atas meliputi : struktur atap (konstruksi baja), struktur utama (balok dan kolom), dan struktur sekunder (pelat dan tangga).
2. Perencanaan struktur bangunan bawah meliputi : sloof dan pondasi.
3. Manajemen proyek meliputi spesifikasi rencana kerja dan syarat-syarat (RKS), Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan *Time schedule*.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Akhir ini disusun dalam 5 (lima) bab, adapun pertimbangan kerangka penulisannya diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai latar belakang proyek, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan pembatasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan perencanaan perhitungan konstruksi yang dibahas atau teori dari apa yang akan ditinjau pada bahasan perhitungan konstruksi.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Menguraikan pembahasan perhitungan dari konstruksi yang ada yaitu atap, pelat lantai, tangga, balok, kolom, sloof, dan pondasi.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Mengemukakan rencana kerja dan syarat-syarat dari gedung tersebut, perhitungan volume pekerjaan dan analisa biaya, daftar harga satuan dan upah, serta rencana anggaran biaya (RAB), dan *Network Planning* (NWP).

BAB V PENUTUP

Mengemukakan hasil seluruh pembahasan yang berupa kesimpulan yang dapat ditarik selama pembulatan laporan akhir, termasuk juga saran-saran yang dapat diberikan setelah menyelesaikan Laporan Akhir ini.